

## **ABSTRAK**

Turnamen akbar Piala Dunia yang digelar empat tahun sekali menjadi daya tarik bagi seluruh pecinta sepakbola di seluruh dunia. Piala Dunia 2018 yang diselenggarakan di Rusia menyandang predikat dengan rekor penonton terbanyak sepanjang sejarah dengan 3,572 miliar, meskipun sempat dilanda berbagai konflik. Hal ini ditambah dengan Prancis yang keluar sebagai juara dengan rata-rata skuad yang tergolong muda serta tanpa pemain bintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter narasi pemberitaan Prancis sebagai juara Piala Dunia 2018 di harian Kompas edisi 10-17 Juli 2018. Media cetak di Indonesia banyak memberitakan Piala Dunia 2018. Namun dari sekian banyak media tersebut, peneliti memilih harian Kompas karena harian Kompas mampu memberikan pengetahuan lebih kepada pembaca sepanjang gelaran Piala Dunia 2018. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis harian Kompas edisi 10-17 Juli 2018, serta melakukan wawancara pada tanggal 9, dan 16 Januari 2019, serta pada tanggal 9 Maret 2019. Teori yang digunakan untuk menganalisis karakter narasi adalah teori naratif, yakni proses menyampaikan dan merangkai suatu peristiwa secara berurutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik narasi harian Kompas dalam memberitakan Prancis sebagai juara Piala Dunia 2018 adalah narasi deskriptif, bukan narasi sensasi. Selain itu, harian Kompas tidak memiliki gaya tulisan yang spesial dan lebih mengacu pada narasi umum untuk sepakbola dengan menggunakan diksi yang sesuai Ejaan Yang Disempurnakan. Kemudian, harian Kompas menempatkan Prancis dengan karakteristik yang kuat dan kompak sehingga mampu keluar sebagai juara Piala Dunia 2018.

Kata kunci : Piala Dunia, Prancis, Harian Kompas, Karakter Narasi